

NAMA: Nabila nahesi putri

Npm : 2513031001

### RESUME 3 JURNAL AKUTANSI

#### JURNAL 1

Alonge, E. O., Dudu, O. F., & Alao, O. B. (2024). *The impact of digital transformation on financial reporting and accountability in emerging markets*. **International Journal of Science and Technology Research Archive**, 7(2), 25–49.

Jurnal ini membahas dampak transformasi digital terhadap pelaporan keuangan dan akuntabilitas di negara-negara berkembang. Transformasi digital melalui teknologi seperti cloud computing, artificial intelligence (AI), blockchain, dan big data telah mengubah praktik tradisional dalam pelaporan keuangan yang sebelumnya masih manual, lambat, dan sering tidak transparan. Di negara berkembang, tantangan seperti literasi digital yang rendah, infrastruktur yang terbatas, dan regulasi yang tidak konsisten menjadi hambatan besar. Namun, penerapan teknologi digital memberi peluang untuk meningkatkan ketepatan, transparansi, akuntabilitas, serta kepercayaan stakeholder. Beberapa dampak positif dari transformasi digital yaitu: Peningkatan akurasi data dan real-time reporting, Kepatuhan terhadap standar internasional (IFRS), Pengurangan risiko fraud dengan blockchain dan AI, Peningkatan tata kelola perusahaan serta kepercayaan investor. Jurnal ini juga memaparkan studi kasus keberhasilan digitalisasi di M-Pesa (Kenya), GCash (Filipina), Nubank (Brasil), dan Paytm (India), yang menunjukkan bahwa digitalisasi mampu mendorong inklusi keuangan, transparansi, dan efisiensi.

Kesimpulannya, transformasi digital bukan hanya sekadar perubahan teknologi, tetapi juga strategi penting untuk menciptakan sistem pelaporan keuangan yang lebih transparan, efisien, akuntabel, dan berdaya saing global di negara berkembang.

#### JURNAL 2

Herath, S. K., & Albarqi, N. (2017). Financial reporting quality: A literature review. *International Journal of Business Management and Commerce*, 2(2), 1–14.

Jurnal ini merupakan kajian literatur yang membahas kualitas pelaporan keuangan, faktor-faktor yang memengaruhinya, serta cara mengukurnya. Fokus utamanya adalah bagaimana standar akuntansi, tata kelola perusahaan, praktik manajemen laba, teknologi informasi, audit, dan etika bisnis berperan dalam menentukan kualitas pelaporan keuangan. Pelaporan keuangan yang berkualitas ditandai dengan relevansi, keterandalan, keterbandingan, keterpahaman, ketepatan waktu, dan representasi yang setia. Karakteristik tersebut penting agar laporan keuangan dapat menjadi dasar pengambilan keputusan yang tepat bagi investor dan stakeholder. Beberapa faktor yang memengaruhi kualitas pelaporan keuangan yaitu: Manajemen laba (earnings management), Tata kelola perusahaan (corporate governance), Pengendalian internal dan sistem pelaporan internal, Standar akuntansi (GAAP vs IFRS), Teknologi informasi dan sistem akuntansi, Audit dan komite audit, Faktor budaya, etika bisnis, dan reputasi. Dalam hal metode pengukuran, penelitian terdahulu menggunakan pendekatan seperti model berbasis akrual, konservatisme akuntansi, manajemen laba, skor standar, Beneish M-Score, dan indeks pengendalian internal.

Kesimpulan: Kualitas pelaporan keuangan merupakan faktor penting dalam menciptakan transparansi, akuntabilitas, serta efisiensi pasar. Pemahaman mengenai faktor-faktor yang memengaruhi dan cara mengukur kualitas pelaporan keuangan sangat penting untuk mendukung reformasi akuntansi dan stabilitas pasar global.

### JURNAL 3

Abiodun, O. O., Siyanbola, T. T., & Aderibigbe, A. A. (2024). Corporate governance and financial reporting quality. *International Journal of Economics, Business and Management Research*, 8(9), 155–163.

Jurnal ini membahas bagaimana tata kelola perusahaan (corporate governance) memengaruhi kualitas pelaporan keuangan. Penelitian dilakukan melalui kajian literatur dari artikel dan jurnal akuntansi antara tahun 2013–2023. Hasil kajian menunjukkan bahwa tata kelola perusahaan berperan penting dalam menciptakan laporan keuangan yang transparan, akurat, dan dapat diandalkan. Beberapa mekanisme yang memengaruhi kualitas laporan keuangan yaitu:

Independensi dewan dan komite audit yang mengawasi proses pelaporan. Pengendalian internal yang efektif untuk mencegah kecurangan dan kesalahan.

Transparansi dan keterbukaan informasi untuk mengurangi asimetri informasi. Standar etika dan akuntabilitas yang mencegah manipulasi laba.

Kualitas audit eksternal yang independen dan kompeten. Kepatuhan pada regulasi (GAAP, IFRS) yang meningkatkan konsistensi laporan. Selain itu, jurnal ini meninjau enam teori terkait tata kelola perusahaan dan pelaporan keuangan, yaitu:

Agency Theory (hubungan antara pemilik dan manajer), Stakeholder Theory (kepentingan semua pemangku kepentingan), Stewardship Theory (tanggung jawab moral manajer), Resource-Based View Theory (daya saing berbasis sumber daya internal), Core Competencies Theory (pembelajaran dan koordinasi kompetensi organisasi), Transaction Cost Theory (efisiensi biaya transaksi dalam tata kelola).

Studi empiris di berbagai negara (Nigeria, Irak, Inggris, Pakistan, Zambia, hingga masa pandemi COVID-19) menunjukkan bahwa variabel corporate governance—seperti ukuran dewan, independensi, kepemilikan institusional, dan frekuensi rapat komite audit—memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, meski beberapa temuan berbeda di tiap negara

Kesimpulan: Corporate governance yang kuat mampu meningkatkan kualitas pelaporan keuangan, mengurangi manipulasi, serta meningkatkan kepercayaan pasar. Namun, hasil penelitian masih menunjukkan temuan yang kontradiktif, sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut dengan mempertimbangkan variabel moderasi tambahan.